

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penjelasan tentang penerapan komunikasi Islam dalam pemberitaan Covid-19 pada situs NU *Online* di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Qaulan sadida* yang diterapkan dalam penulisan artikel berita Covid-19 pada situs NU *Online* ditunjukkan dengan menuliskan perkataan yang jujur, tidak mengandung unsur kebohongan serta tidak berbelit-belit. Unsur kebenaran yang ditonjolkan lebih mengarah kepada kebenaran sesuai fakta terkait tragedi yang terjadi di lapangan. Sedangkan bahasa yang disampaikan jelas tidak berbelit-belit sesuai dengan kaidah berbahasa yang baik dan benar.
2. *Qaulan baligha* disampaikan dengan menggunakan bahasa yang efektif yang meliputi tiga aspek pembangun yakni *ethos*, *logos*, *phatos*. Aspek *ethos* bisa dicapai ketika komunikator (penyampai pesan) dapat dipercaya oleh komunikator (penerima pesan). Aspek *logos* bisa diperoleh dengan memperkuat argumen melalui fakta-fakta ilmiah, mengajak pembaca berpikir dan membangun sikap kritis. Sedangkan aspek *pathos* dapat dicapai dengan bujukan yang mampu menggetarkan emosi komunikator. Ketiga aspek tersebut ditunjukkan oleh penulis artikel berita bertema Covid-19 pada situs NU *Online* dengan menghadirkan pernyataan dari narasumber yang kredibel, disampaikan pula dengan bahasa yang mampu menyentuh sanubari dan membekas pada pikiran pembaca.
3. *Qaulan layyina* diterapkan dalam penulisan artikel berita bertema Covid-19 pada situs NU *Online* dengan mempergunakan bahasa yang santun lagi lemah lembut. Penulis menggunakan ungkapan yang terasa lebih santun dan mulia daripada sebuah kata yang mempunyai konsep dengan maksud yang sama. Selain itu juga ditunjukkan melalui unsur kejelasan kalimat serta penggunaan kalimat yang singkat dengan

mempergunakan kata-kata yang efisien, meniadakan pemakaian dua kata atau lebih yang bersinonim secara longgar, menghindari tautologi atau pengulangan gagasan yang tidak perlu.

4. *Qaulan ma'rufa* pada penulisan artikel berita Covid-19 dalam situs NU *Online* diorientasikan pada penyampaian pesan yang membeikan manfaat dengan menyampaikan ide dan gagasan terkait problem wabah Covid -19 yang terjadi pada masyarakat.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri skripsi ini, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam pemberitaan Covid-19 pada situs NU *Online* adalah:

1. Sebagai seorang penulis berita di situs NU *Online* memang perlu menguasai prinsip-prinsip komunikasi islam yang baik dan benar. Dengan memiliki pemahaman tentang prinsip komunikasi islam maka penulis berita di situs NU *Online* akan lebih mudah menyampaian informasi dengan narasi yang menyejukkan, terlebih jikalau penulis mampu membangun ibrah pada tulisannya sehingga memiliki nilai lebih sebagai media massa Islam.
2. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan penelitian baru yang lebih baik oleh para mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Semisal dengan memperluas sample pada objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat atau dengan menggunakan fokus lain dalam peneli